

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu penelitian yang mempelajari secara intensif mengenai interaksi sosial yang ada dalam masyarakat baik dalam ruang lingkup individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat serta latar belakang keadaan masa kini.⁷⁰ Penelitian lapangan (*Field Research*) merupakan model pendekatan yang luas dalam penelitian kualitatif. Pendekatan model ini mengkaji suatu objek penelitian secara deskriptif analitis, menggunakan undang-undang dan teori-teori yang berkaitan dengan konteks penelitian sebagai pisau analisis menjelaskan permasalahan secara komprehensif.⁷¹

Penelitian ini dilakukan oleh Awwaludin Ma'rifatulloh, yaitu mahasiswa IAIN Tulungagung jurusan Hukum Tata Negara.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di KPU Tulungagung selaku penyelenggara pemilihan umum kabupaten Tulungagung, kantor desa Plosokandang sebagai *partner* KPU Tulungagung dalam mensukseskan

⁷⁰ Husaini Usman dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2006), hal.5

⁷¹ Zainudin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), hal.105

pemilihan umum tahun 2019 dan masyarakat luar domisili kabupaten Tulungagung yang sementara waktu berada di desa Plosokandang. Desa Plosokandang digunakan sebagai lokasi penelitian disebabkan karena potensi masyarakat luar domisili kabupaten Tulungagung pada waktu pemilihan umum tahun 2019 berada desa tersebut cukup besar, karena terdapat beberapa perguruan tinggi dan pondok pesantren.

C. Informan yang di Wawancara

1. Anam Rifa'i (Kasubag Perencanaan KPU Kab. tulungagung)
2. Zulfikar (Ketua PPS Desa Plosokandang Tahun 2019)
3. Susannah, S.Pd.i.(Koordinator Perencanaan Data dan Informasi)
4. Irpan Hafisudin, (Anggota KPPS desa Plosokandang)
5. Marisyam, (Mahasiswa IAIN Tulungagung asal Indramayu)
6. Jalaludin, (Santri pondok Mbah Dul Plosokandang asal Jawa Barat)
7. Muhamad Bayu Himantoko,(Mahasiswa STKIP Tulungagung asal Kediri)
8. Elfa Nia Damayanti, mahasiswa IAIN Tulungagung asal Lamongan)
9. Syahrul Ramadhan, Mahasiswa IAIN Tulungagung asal pacitan
10. Amir Fatah (Karyawan Radio Liyur Tulungagung asal Jawa Barat)
11. Nur Aini, (Mahasiswa IAIN Tulungagung asal dari Oku Timur Sumatra Selatan)
12. Irpan Masruri, Mahasiswa IAIN Tulungagung asal dari Palembang)

13. Indah Masfufah, (santri pondok Subulus Salam asal dari Blitar)

14. Saiful Anam, Mahasiswa (asal dari Tuban)

D. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam model penelitian kualitatif harus diketahui, karena kehadiran peneliti mempunyai peran besar dalam pengumpulan data guna keabsahan data. Waktu penelitian yang dilakukan peneliti adalah 1 minggu sekali selambat-lambatnya 3 bulan. Dalam hal ini peran peneliti sebagai pengamat partisipan yaitu datang ke lokasi penelitian dengan mengamati data yang diperoleh dari partisipan. Peneliti mendatangi lokasi dengan menyerahkan surat pengantar dari BANKESBANPOL supaya penelitian yang dilakukan legal dan secara administratif diketahui oleh informan.

E. Sumber Data

Penelitian kualitatif untuk menjelaskan keadaan, proses dan peristiwa tertentu harus berdasarkan data karena tujuan dari penelitian kualitatif adalah memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan yang menjadi tujuan penelitian. Keberadaan data sangat membantu dalam memahami keadaan secara intensif. Dalam melakukan penelitian Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁷² Sumber data dalam penelitian ini adalah segala

⁷² Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi V, (Yogyakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hal. 107

sesuatu yang ditemukan peneliti dalam observasi yaitu: wawancara dan dokumentasi. Sumber data meliputi dua jenis, meliputi:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh peneliti dari sumber data utama dilapangan.⁷³ Wawancara merupakan sumber informasi yang sangat penting dalam melakukan penelitian.. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data secara lisan.⁷⁴

Yang termasuk sumber data primer adalah:

a. *Person*, merupakan sumber data yang memberikan data berupa

lisan. Sumber data *person* dalam penelitian ini adalah :

- 1) Anggota Komisioner KPU Kabupaten Tulungagung
- 2) Kepala Subbagian Teknis Penyelenggara, Subbagian Program dan Data, dan Subbagian Hukum KPU Kabupaten Tulungagung
- 3) Ketua PPS desa Plosokandang

⁷³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), hal. 128

⁷⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 2, (Yogyakarta: Andi Offset, 2009), hal. 21

- 4) Masyarakat luar domisili Kabupaten Tulungagung yang sementara waktu tinggal di Kabupaten Tulungagung.
- b. *Place*, yaitu merupakan sumber data yang diperoleh dari gambaran, tentang situasi dan kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Peneliti di KPU Tulungagung.
- c. *Paper*, yaitu merupakan sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain.

2. Sumber Data Sekunder

Data yang diperoleh dari penelitian kepustakaan (*Library Research*) yang berupa bahan hukum, antara lain:⁷⁵

a. Bahan Hukum Primer

Bahan hukum yang memiliki kekuatan hukum mengikat yang dalam hal ini berupa peraturan perundang-undangan yang terkait dengan objek penelitian antara lain:

- 1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 2) Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 Tentang Hak Asasi Manusia.

⁷⁵ Zainudin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), hal. 107.

- 3) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum
- 4) PUTUSAN MK Nomor 14/PUU-XI/2013.
- 5) PUTUSAN MK Nomor 20/PUU-XVII/2019.
- 6) PKPU Nomor 3 Tahun 2019 tentang Pemungutan dan Penghitungan Suara dalam Pemilihan Umum.
- 7) PKPU No. 9 Tahun 2019 tentang perubahan atas PKPU Nomor 3 Tahun 2019 tentang Pemungutan dan Penghitungan Suara dalam Pemilihan Umum.

b. Bahan Hukum Sekunder

Bahan hukum yang menunjang bahan hukum primer yang memiliki fungsi mempermudah peneliti memahami dasar hukum primer. Bahan hukum sekunder antara lain: rancangan undang-undang, hasil karya dari kalangan hukum, literatur atau hasil penemuan yang berupa hasil penelitian, dan sebagainya yang membahas mengenai partisipasi politik dan pemilihan maupun jurnal dan semua sumber yang berkaitan dengan penelitian ini.⁷⁶

c. Bahan Hukum Tersier

⁷⁶ *Ibid.*, hal.106

Bahan hukum yang memberi petunjuk atau penjabar terhadap bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder seperti Kamus Hukum dan Kamus Besar Bahasa Indonesia, ensiklopedia, dan sebagainya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Metode Observasi

Data dalam penelitian kualitatif dapat dikumpulkan melalui observasi. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan pelayanan yang dilakukan oleh KPU mengenai layanan pindah TPS di desa Plosokandang. Metode observasi yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai pelaksanaan, proses dan partisipasi masyarakat mengenai objek yang dijadikan penelitian pada pemilihan umum tahun 2019 di desa Plosokandang kabupaten Tulungagung.

2. Metode Wawancara Mendalam

Metode wawancara berarti melakukan interaksi komunikasi atau percakapan antara pewawancara dan terwawancara dengan maksud menghimpun informasi dari terwawancara.⁷⁷ Metode wawancara

⁷⁷ Burhan Ashshofa, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hal. 59

memberikan informasi peneliti mengenai data Daftar Pemilih Tambahan (DPTb), partisipasi masyarakat dan sebaran TPS di desa Plosokandang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi, dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa tersebut. Teknik dokumentasi dipergunakan untuk melengkapi sekaligus menambah keakuratan, kebenaran data atau informasi yang dikumpulkan dari bahan-bahan dokumentasi yang ada di lapangan serta dapat dijadikan bahan dalam pengecekan keabsahan data. Analisis dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang berada di tempat penelitian atau yang berada di luar tempat penelitian yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.⁷⁸ Analisis data ini menggunakan metode deduktif/induktif, yaitu dengan mendeskripsikan tentang partisipasi masyarakat tentang pindah TPS dan pelayanan pindah TPS yang dilakukan oleh KPU, kemudian di tarik kesimpulan yang bersifat deduktif di dalam penelitian.

⁷⁸ Marsi singarimbun, *Metode Penelitian*, (Jakarta: LP3ES, 1989) hal. 263

Analisis data terdiri dari tiga alur yang bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁷⁹ Mengenai tiga alur analisis data tersebut penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Pengertian reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama proyek yang berorientasi saat penelitian kualitatif berlangsung.

Reduksi data merupakan cara analisis data yang bertujuan untuk menajamkan dan mengorganisir hasil penelitian kualitatif sehingga dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi. Penarikan kesimpulan dari reduksi data dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu: selektif ketat, penyederhanaan hasil kesimpulan atau penyederhanaan data, serta dapat pula dengan cara menggolongkan satu pola yang lebih luas.

2. Penyajian Data

Miles dan Huberman berpendapat dalam penyajian data ada pembatasan sehingga sekumpulan informasi dapat tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dengan tepat. Penyajian data yang tersusun rapi suatu cara utama untuk

⁷⁹ Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), hal. 16

analisis kualitatif yang valid. Model tersebut ada beberapa macam yaitu: berbagai jenis matrik, , grafis, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang dengan rapi supaya mendapatkan hasil yang mudah di raih.

3. Menarik Kesimpulan

Menurut milles dan Hubberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan juga di verifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran diantara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatau temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yaitu yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu di verifikasi agar benar-benar dapat di pertanggung jawabkan.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Setelah menganalisis data, peneliti harus memastikan apakah interpretasi tersebut. Pada penarikan kesimpulan ini penliti menarik kesimpulan terhadap data yang telah diperoleh dan yang sudah direduksi

dalam bentuk laporan dengan cara memilih data yang mengarah pada permasalahan serta mampu menjawab permasalahan yang ada sehingga menghasilkan kesimpulan yang valid.

Menurut Meleong pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yaitu, kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergatungan (*dependability*), kepastian (*confirmability*).⁸⁰ Dalam penelitian kualitatif untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, digunakan teknik kriteria derajat keabsahan, yaitu: (1) ketekunan pengamat, (2) triangulasi, dan (3) pengecekan teman sejawat.

1. Ketekunan peneliti

Ketekunan pengamat berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan dan tentative.⁸¹ Ketekunan pengamat untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara lebih rinci.⁸²

2. Triangulasi

⁸⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal.324

⁸¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal.329

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.329

Triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.⁸³ Dengan menggunakan teknik triangulasi data dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti.⁸⁴ Triangulasi dilakukan sebagai upaya untuk melihat suatu data dari berbagai perspektif sekaligus meningkatkan pemahaman peneliti tentang apa yang ditemukan

3. Pengecekan teman sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengespos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi atau lainnya dengan mengumpulkan teman sebaya yang mempunyai pengetahuan tentang suatu kegiatan penelitian. Melalui diskusi ini, peneliti dan teman sejawatnya dapat me-review persepsi, pandangan, dan analisis yang sedang dilakukan sehingga mereka mampu memberikan masukan, saran, dan kritik dari segi isi, metode ataupun yang lainnya.⁸⁵

I. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti membagi 4 (empat) tahap penelitian yaitu:

1. Tahap Sebelum Melakukan Terjun ke Lapangan
 - a. Menyusun proposal penelitian

⁸³ *Ibid.* Hal.332

⁸⁴ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif.....*, hal. 334

⁸⁵ *Ibid.* hal.334

- b. Seminar Proposal
 - c. Konsultasi proposal penelitian kepada pembimbing
 - d. Mengurus surat izin penelitian
 - e. Menghubungi lokasi penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan, yang meliputi kegiatan:
- a. Pengumpulan data atau informasi yang terkait penelitian
 - b. Pencatatan data yang telah dikumpulkan
3. Tahap analisis data, meliputi kegiatan:
- a. Pemindahan data menjadi satuan – satuan tertentu
 - b. Sintesis data
 - c. Pengkategorian data
 - d. Penemuan hal – hal penting dari penelitian
 - e. Pengecekan keabsahan data
4. Tahap penulisan laporan, yang meliputi kegiatan :
- a. Penyusunan hasil laporan
 - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
 - c. Perbaikan hasil konsultasi
 - d. Persiapan kelengkapan kegiatan ujian